

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa hal penting yang dipaparkan adalah metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dan prosedur penelitian. Berikut ini adalah penjelasan mengenai poin-poin tersebut.

3.1. Metode dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Menurut *Sugiyono (2011, p.1)* metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif yang didukung oleh data kualitatif yang mewujudkan gejala-gejala hasil pengamatan dalam data yang diukur dalam bentuk angka kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik dan deskripsi untuk memperkuat penelitian. *Jonathan Sarwono (2006, p.56)* metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Secara spesifik penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen (menguji coba) disebut demikian karena penelitian ini berusaha untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan proses pemikiran atau perencanaan mengenai hal-hal yang akan dilakukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini,

Zaenal Wahyudin, 2018

**IMPLEMENTASI MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti menggunakan desain *One Group Pratest-Posttest Design*. Dalam hal ini, peneliti akan mengukur hasil pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis dan kemudian membandingkannya dengan hasil pembelajaran membaca bahasa Perancis setelah sampel diberikan perlakuan yaitu model pembelajaran TGT.

Berikut adalah gambar desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* :



Keterangan:

O1 = *pretest*

X = *treatment*

O2 = *posttest*

Sugiyono (2011, p.75)

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian, seseorang memerlukan objek yang akan ditelitinya. Maka dari itu, objek dari penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian sehingga tujuan penelitian tercapai. Objek penelitian yang dimaksud adalah populasi dan sampel penelitian.

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, p.57) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka dari itu, populasi dari penelitian ini adalah karakteristik kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Perancis dari siswa SMK 9 Bandung.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, p.117) “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Lalu Sugiyono (2011, p.57) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Lalu untuk menentukan jumlah dari sampel, dibutuhkan sebuah pedoman dalam menentukan seberapa besar sampel yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini. Menurut Roscoe (dalam Sekeran, 2006, p.252) memberikan pedoman dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut.

1. Sebaiknya ukuran sampel di antara 30 s/d 500 elemen.
2. Jika sampel dipecah lagi ke dalam subsampel (laki/perempuan, SD/SLTP/SMU, dsb), jumlah minimum sub sampel harus 30.
3. Pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variable yang akan dianalisis.
4. untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10/20 elemen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Menurut Margono (2004, p.128) “pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian”.

Berdasarkan teori di atas, ukuran sampel yang memungkinkan dapat diambil dalam penelitian ini adalah minimal sebanyak 30 karakteristik, sehingga sampel pada penelitian ini yaitu karakteristik keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis dari 30 siswa-siswi SMK Negeri 9 Bandung jurusan UPW (Usaha Perjalanan Wisata) tahun ajaran 2017/2018.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas jurusan UPW (Usaha Perjalanan Wisata) SMK Negeri 9 Bandung, Jl. Soekarno Hatta No. 10 Jatisari, Buahbatu, Kota Bandung.

3.4. Variabel Penelitian

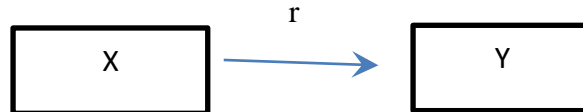
Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010, p.169), “Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapaun pendapat dari Sugiyono (2011, p.38) “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Terdapat beberapa jenis variabel yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu variabel *independen* (terikat), *dependen* (bebas), moderator, *intervening* dan variabel control. Dalam penelitian ini, digunakan 2 jenis variabel yaitu variabel *independen* dan *dependen*.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas dan terikat adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X), yaitu implementasian model Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran Bahasa Perancis

b. Variabel Terikat (Y), yaitu keterampilan membaca bahasa Perancis.



Keterangan : X adalah variabel bebas

Y adalah variabel terikat

r adalah koefisien antara variabel bebas dan variabel terikat

3.5. Definisi Operasional

Untuk memahami lebih dalam mengenai penelitian ini, peneliti menjabarkan beberapa definisinya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5.1. Implementasi

Sekeran (2002, p.70) mengatakan pengertian implementasi sebagai “suatu aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini ini adalah sebuah kegiatan dari peneliti dalam menerapkan model TGT untuk keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis tingkat A1 siswa-siswi kelas X jurusan UPW SMK N 9 Bandung tahun ajaran 2017/2018.

3.5.2. Model Pembelajaran

Menurut Slavin (2010, p.224) model pembelajar adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuan, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolanya. Sedangkan menurut Trianto (2009, p.34) model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajar adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, sintaks (pola urutan) dan lingkungan belajarnya.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

3.5.3. Teams Games Tournament

Menurut Slavin (dalam Rusman 2010, p.224) *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu dari *Cooperative Learning* yang merupakan pembelajaran yang menggunakan prinsip turnamen. Kegiatan tournament adalah penyelesaian soal. Para siswa dalam suatu kelas dikelompokkan yang terdiri dari 3-6 orang. Adapun setiap kelompoknya memiliki kemampuan yang setara. Artinya diantara kelompok yang dibentuk, tidak ada kelompok yang domain. Kelompok-kelompok tersebut selanjutnya akan mengikuti turnamen untuk menyelesaikan soal.

3.5.4. Keterampilan Membaca

Menurut Dalman (2015, p.5) keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam kegiatan berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Lalu menurut Tarigan (2008, p.7) membaca merupakan suatu proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahasa tulis. Sedangkan menurut Somadayo (2011, p.1) membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tulis.

Zaenal Wahyudin, 2018

IMPLEMENTASI MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, instrumen adalah sarana atau alat untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

3.6.1. Tes

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tes adalah ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang; percobaan untuk menguji kelaikan jalan suatu kendaraan bermotor umum; uji. Pengertian tersebut diperjelas dengan pernyataan Sudaryono (2012, p.40) yang menyatakan :

“tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh tes sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi tes, nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh tes lainnya, atau dibandingkan dengan standar nilai tertentu.”

Dalam penelitian ini, tes yang dimaksud adalah tes keterampilan membaca teks bahasa Perancis. Menurut Tagliante (2005, p.74), evaluasi keterampilan membaca dibagi ke dalam tiga bagian, diantaranya:

- a. *La compréhension littérale: repérage et relevé d'informations factuelle explicites*; [Pemahaman literal: mengidentifikasi dan menyatakan informasi sesuai fakta secara eksplisit];
- b. *L'interprétation: la façon don't les informations peuvent être comprise*; [Interpretasi: cara dimana informasi dapat dipahami];

- c. *L'analyse et la critique: ce que le lecteur retransmit de ce que l'auteur voulu dire.* Analisis dan kritik: Dimana pembaca mampu mentransmisikan apa yang dimaksud penulis].

Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah kemampuan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis tingkatan A1 CECRL (*Carde Europeen Commun de Reference Pro Les Langues*), pada jenjang ini harus memahami beberapa materi, yaitu: *comprendre des texts court et simple, phrase par phrase, en relevant des noms, des mots familiers et des expressions élémentaires, en relisant si nécessaire.*[Memahami teks pendek dan sederhana, kalimat demi kalimat, dengan mengacu pada nama yang familiar, kata-kata dan ungkapan dasar yang familiar. dengan membaca ulang jika perlu.] Maka dari itu, keterampilan membaca tingkatan A1 pada siswa-siswi SMA/SMK baru mencakup pada pemahaman isi teks saja seperti yang dijelaskan materi diatas.

Dalam hal ini, tes akan diambil sebanyak dua kali yaitu tahap prates dan pascates. prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran membaca bahasa Perancis. Sedangkan pascates dilakukan sebagai cara untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Perancis setelah diberikan perlakuan berupa metode TGT. Dalam kedua tes ini, tema yang akan diambil merupakan "*La Famille: Présentez votre famille*".

Berikut rincian atau kisi-kisi yang akan digunakan peneliti untuk mengukur hasil keterampilan membaca Bahasa Perancis dijelaskan dalam table di bawah ini:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Teks Bahasa Perancis Tema Pokok Bahasan Indikator Kegiatan Pembelajaran

no	Kriteria	Bentuk soal	Jumlah soal	Bobot soal	Total	Alokasi waktu

1	Memahami dengan baik topik yang terkandung dalam teks	Pilihan ganda	5	2	10	2x45 menit
2	Menjawab pertanyaan dari teks yang diberikan	V/F	3	2	6	
3	Menemukan informasi-informasi yang tersaji dalam gambar	Isian Pendek	2	2	4	
Total			10		20	

Tabel di atas merupakan acuan yang digunakan pada saat prates dan pascates. Setiap kelompok akan diberikan teks yang sama. Setiap anggota kelompok terbagi menjadi lima anggota yang telah diklasifikasikan sebelumnya. Setiap anggota kelompok akan diberikan masing-masing pertanyaan. Tugas dari anggota tersebut adalah mengumpulkan poin untuk kelompoknya dengan cara menjawab pertanyaan dengan benar. Kelompok dengan poin terbanyak adalah pemenangnya.

3.6.2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, p.151). Dengan adanya angket ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Angket ini adalah salah satu instrumen yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

Tujuan angket dalam penelitian ini, agar peneliti mendapatkan data mengenai kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam keterampilan membaca bahasa Perancis. Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang berupa pilihan ganda dengan kisi kisi sebagai berikut :

Tabel 2.2

Kisi-kisi Pertanyaan Angket

No	Topik Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan	Presentase
1.	Ketertarikan siswa dalam membaca bahasa Perancis	2	1, 2,	10%
2.	Intensitas membaca teks Bahasa Perancis.	1	3	10 %
3.	Kesulitan dan solusi dalam pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Perancis	2	4,5	20%
4.	Pengetahuan dan pengenalan tentang model TGT.	2	6	20%
5.	Tanggapan mengenai model TGT	1	7, 8	10%
6.	Harapan setelah menggunakan model <i>TGT</i>	2	9, 10	20%
7.	Kendala yang dihadapi pada saat penggunaan model pembelajaran TGT	2	11, 12	10%
Total			20	100%

3.6.3. Observasi

Menurut Sudjana (2004, p.84) “observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi

Zaenal Wahyudin, 2018

IMPLEMENTASI MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buatan". Ali (2000, p.91) juga menjelaskan bahwa terdapat tiga cara pelaksanaan pengamatan dapat ditempuh dalam suatu penelitian, yaitu :

- a) Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (*secara langsung*) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.
- b) pengamatan tak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c) partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.

Berdasarkan teori di atas, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan langsung (*direct observation*) terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian dengan menggunakan model TGT. Hasil dari observasi tersebut dapat dilihat aktivitas mahasiswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan kemampuan peneliti dalam menggunakan TGT. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh dua orang observer.

3.7. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data di lapangan akan terlebih dahulu diujicobakan sesuai tes kemampuan membaca bahasa Perancis dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum dan instrumen tes tersebut. Penelitian ini melibatkan uji validitas konstruk yang dilakukan melalui penilaian tenaga ahli pembimbing. Instrumen yang valid merupakan syarat yang mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang berterima dan meyakinkan. Pengertian validitas menurut Sugiyono (2010:267) derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Reliabilitas seperti yang dikemukakan oleh Setiyadi (2006, p.16) adalah konsistensi dari suatu alat ukur, atau sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur subyek yang sama dalam waktu yang berbeda namun menunjukkan hasil yang relatif sama.

Validitas dan reliabilitas merupakan dua hal yang saling berkaitan, dikatakan demikian karena hasil dari sebuah tes belum dapat dikatakan sepenuhnya valid, diperlukan adanya reliabilitas dalam suatu penelitian untuk memperoleh hasil yang valid. Menurut Sugiyono (2011, p. 173) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Oleh karena itu, cara yang dapat digunakan dalam menguji validitas instrumen di bidang pendidikan, yaitu melalui kesepakatan ahli atau (*expert judgment*). Adapun pengukuran validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini adalah cara berkomunikasi dan meminta pendapat ahli (*expert judgment*), dalam hal ini dosen-dosen Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai keterampilan membaca pembelajaran Bahasa Perancis siswa-siswi SMKN 9 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Peneliti ini mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

3.8.1. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2011, p.291) “studi pustaka adalah langkah dari sebuah penelitian dimana peneliti mengambil data-data yang diperlukan dari para ahli atau peneliti terdahulu untuk di gunakan dalam penelitian miliknya”. oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik studi pustaka terhadap bacaan-bacaan yang relevan

dengan judul penelitian yang ditemukan di Perpustakaan UPI, dan media internet berupa jurnal, artikel ilmiah, dan tesis.

3.8.2. Tes

Dalam penelitian ini, terdapat dua kali tes, tes pertama adalah prates, yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. Tes yang kedua yaitu pascates, tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan setelah penerapan model *Team Games Tournament* (TGT). Peneliti mengolah hasil kedua tes tersebut dengan perhitungan statistika untuk mendapatkan hasil secara keseluruhan dari sampel yang telah diteliti. Rumus yang akan di gunakan untuk mengolah data hasil tes pada penelitian ini adalah:

- Mencari nilai *pretest* dan *posttest*

$$x \text{ atau } y = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$$

- Mencari nilai rata-rata (*mean*) *pretest*

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : Mean hasil *pretest*

$\sum x$: Jumlah seluruh *pretest*

n : Jumlah sampel

- Mencari nilai rata-rata (*mean*) *posttest*

$$Y = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan :

M_y : Mean hasil *post-test*

$\sum y$: Jumlah seluruh *posttest*

n : Jumlah sampel

- Mencari mean gain (M_d) antara *pretest* dan *posttest*

$$M_d = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

M_d : *Mean* dari selisih *post-test* dan *pretest*

$\sum d$: Jumlah selisih nilai variabel x dan y

n : Jumlah sampel

- Deviasi masing-masing subjek

$$\mathbf{X_d : d - M_d}$$

Keterangan:

X_d : Deviasi masing-masing subjek

d : selisih variabel y dan x

M_d : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

- Mencari selisih variabel x dan y

$$\mathbf{d = y - x}$$

Keterangan:

d = selisih variabel y dan x

y = nilai *posttest*

x = nilai *pretest*

- Taraf signifikansi perbandingan t-hitung dan t-tabel

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum Xd^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

t : *treatment*

Md : Selisih antara *posttest* dan *pretest*

$\sum Xd^2$: Jumlah kuadrat deviasi

n : Jumlah sampel

n-1 : Jumlah sampel – 1

- Mencari nilai derajat kebebasan

$$db = n-1$$

Keterangan :

db : nilai derajat kebebasan

n-1 : Jumlah sampel – 1

(Arikunto, 2010, p.349)

Tes yang dipakai peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu tes yang berupa pertanyaan atau pernyataan justifikasi (*vrai ou faux*) yang terdapat dalam teks bacaan yang diberikan kepada siswa. Pertanyaan tersebut akan diberikan secara acak dan jenis tingkatan pertanyaan tersebut berupa pertanyaan yang mudah, sedang tersirat, sulit tersurat dan sulit tersirat. Dari hasil tes tersebut, peneliti dapat memperoleh data mengenai keterampilan membaca siswa seperti pemahaman seluruh isi teks dan penguasaan kosakata Bahasa Perancis.

3.8.3. Angket

Menurut Arikunto (2010, p.140) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan pemberian angket dalam penelitian ini yaitu agar peneliti mendapatkan data mengenai kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam keterampilan membaca Bahasa Perancis. Selain itu, angket juga memberikan data mengenai pendapat siswa mengenai ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh metode TGT terhadap pembelajaran keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Perancis. Angket juga dapat bertujuan untuk memperkuat atau mendukung data dari hasil tes. Rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil angket tersebut adalah.

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi alternatif jawaban

N : Jumlah sampel

100% : Persentase

Tabel 3.3

Klasifikasi Presentase Angket

Presentase	Penjelasan
0%	Tidak ada yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil yang menjawab
26-49%	Hampir setengahnya yang menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-75%	Lebih dari setengahnya yang menjawab

76-99%	Hampir semuanya menjawab
100%	Semuanya menjawab

(Sudjana, 2014, p.131)

3.8.4. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu hal dengan hasil penilaian yang lebih terencana dan sistematis. Pihak yang melakukan observasi biasanya disebut dengan observer. Seorang observer bertugas untuk melakukan peninjauan dan penilaian terhadap seluruh bentuk aktifitas yang dilakukan oleh pengajar atau peneliti. Menurut Sudjana (2004, p.84) observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dapat dibagi menjadi dua jenis penilaian, yaitu penilaian terhadap aktifitas yang dilakukan oleh pengajar dan aktifitas yang dilakukan oleh pembelajar di dalam suatu proses pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi, memerlukan suatu acuan yang nantinya dapat mempermudah proses penilaian terhadap suatu aktifitas atau penelitian. Maka dari itu observasi ini, peneliti meminta bantuan kepada guru bahasa Perancis SMK Negeri 9 Bandung sebagai observer untuk mengisi lembar observasi. Berikut table kisi-kisi lembar observasi untuk peneliti pada penelitian ini :

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

No	Aktivitas Peneliti	Kolom Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan					

	<p>salam, dan mengecek kehadiran responden</p> <p>2. Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilakukan</p>					
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan mengenai penerapan model <i>Teams Games Tournament</i> pada keterampilan membaca 2. Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penerapan model <i>Teams Games Tournament</i> 3. Membagi responden ke dalam kelompok kecil berjumlah 3-6 orang dimana di dalam kelompoknya terbagi atas responden dengan latar belakang, kemampuan belajar, ras, suku yang berbeda 4. Mendistribusikan lembar soal perlakuan pada tiap kelompok 5. Membagikan teks bahasa Perancis setara A1 dan selanjutnya dilaksanakan turnamen pada tiap tiap kelompok 6. Mengawasi dan membantu jika ada kelompok yang masih belum memahami langkah kerja model <i>Teams Games Tournament</i> pada keterampilan membaca 					

3	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas jawaban dari soal-soal <i>treatment</i> bersama dengan responden 2. Mengambil kesimpulan dari penerapan model <i>Teams Games Tournament</i> 3. Memberi salam penutup 					
----------	--	--	--	--	--	--

(Kunandar, 2011, p.143)

Selain untuk peneliti, disediakan pula tabel penilaian aktivitas untuk responden atau responden. Berikut tabel kisi-kisi lembar observasi untuk peneliti pada penelitian ini:

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Kolom Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam peneliti dan memberi kabar perihal kehadiran teman sekelasnya 2. Mendengarkan penjelasan kompetensi dan rencana kegiatan yang disampaikan oleh peneliti 					
2	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan mengenai penerapan model <i>Teams Games Tournament</i> pada 					

	keterampilan membaca 2. Turut berperan aktif dalam berlangsungnya proses belajar mengajar 3. Bertanya jika ada perintah yang masih belum dimengerti 4. Mengerjakan soal <i>pretest</i> dan diskusi kelompok melalui model TGT 5. Turut tetap kondusif dan antusias dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung					
3	Kegiatan Penutup					
	1. Bersama dengan peneliti, menyimak dan menjawab pembahasan soal <i>treatment</i> 2. Menjawab salam yang diucapkan oleh peneliti					

(Kunandar, 2011, p.143)

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat baik

Untuk mengetahui rata rata kegiatan peneliti, rumus yang digunakan adalah:

$$Z : \frac{Ob 1 + Ob 2}{2}$$

Keterangan:

Z : Rata Rata kegiatan Peneliti

Ob 1 : Total nilai aktivitas dari Observer 1

Ob 2 : Total nilai aktivitas dari Observer 2

Maka untuk mendapatkan hasil dari seluruh rata rata kegiatan peneliti, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Rata - rata } x : \frac{\sum z}{\text{Banyak Indikator}} \times 100\%$$

(Arikunto dan Cepi dalam Jamiel, 2010, p.29)

Dengan menggunakan rumus yang sudah dijelaskan diatas, maka berikut adalah kriteria penilaian aktivitas bagi peneliti :

$1 \leq x \leq 1.8$: Kinerja peneliti sangat kurang

$1.8 \leq x \leq 2.6$: Kinerja peneliti kurang

$2.6 \leq x \leq 3.4$: Kinerja peneliti cukup

$3.4 \leq x \leq 4.2$: Kinerja peneliti baik

$4.2 \leq x \leq 5$: Kinerja peneliti sangat baik

a) Teknik Analisis Obervasi Responden

Untuk mengetahui rata-rata aktivitas responden, rumus yang digunakan adalah:

$$Z : \frac{Ob 1 + Ob 2}{2}$$

Keterangan:

Z : Rata Rata kegiatan responden

Ob 1 : Total nilai aktivitas dari Observer 1

Ob 2 : Total nilai aktivitas dari Observer 2

Maka untuk mendapatkan hasil dari seluruh aktivitas kegiatan responden, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Rata - rata } x : \frac{\sum z}{\text{Banyak Indikator}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2010, p.29)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$80\% \leq x \leq 100\%$: Peran aktif responden sangat tinggi (ST)

$60\% \leq x \leq 80\%$: Peran aktif responden tinggi (T)

$40\% \leq x \leq 60\%$: Peran aktif responden cukup (C)

$20\% \leq x \leq 40\%$: Peran aktif responden rendah (R)

$0\% \leq x \leq 20\%$: Peran aktif responden sangat rendah (SR)

3.9. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan agar dapat terlaksana secara baik dan dilakukan dengan cara bertahap. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah tahap pra-ekperimen, tahap ekperimen, dan dan tahap pasca ekperimen. Ketiga tahap tersebut diantaranya :

3.9.1. Tahap Pra-Eksperimen

Pra-eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen atau perlakuan. Sebelum dilakukan eksperimen, peneliti melakukan beberapa persiapan, yakni penyusunan instrumen penelitian, dan penyiapan materi sebagai bahan ajar. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen, untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Sebelum uji instrumen diujikan kepada siswa, terlebih dahulu soal tersebut di konsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Prancis. Setelah uji instrumen dilakukan, peneliti kemudian melakukan *pratest* terhadap sampel yang telah ditentukan.

Zaenal Wahyudin, 2018

IMPLEMENTASI MODEL TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.2. Tahap Eksperimen

3.9.2.1. Pratest (Tes Awal)

Pratest adalah tes awal yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca teks Bahasa Perancis siswa sebelum diberi treatment. Pada tahap ini siswa mengerjakan soal-soal tes keterampilan membaca teks Bahasa Perancis. Pre-test bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca Bahasa Perancis.

3.9.2.2. Perlakuan

Pelaksanaan tahap Perlakuan adalah pemberian perlakuan (*treatment*) pada siswa. Perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran membaca teks Bahasa Perancis tentang *La Famille* dengan menggunakan model TGT.

3.9.2.3. Pascatest (Tes Akhir)

Pascatest adalah tes akhir yang diberikan di kelas eksperimen setelah pemberian treatment selesai. Siswa diberi soal-soal yang sama dengan soal yang diberikan pada saat tes awal atau *pra-test*. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur keterampilan membaca teks Bahasa Perancis siswa yang diajar dengan model TGT.

3.9.3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan pascatest dianalisis dengan perhitungan secara statistik. Pada tahap akhir eksperimen dilaksanakan tes akhir. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca teks Bahasa Perancis yang diajar dengan model TGT dan metode diskusi/ceramah.